

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias air tawar merupakan komoditas perdagangan yang potensial di Indonesia maupun untuk pasar ekspor. Komoditas ini memiliki daya tarik tersendiri untuk para pencinta ikan hias air tawar. Budidaya ikan hias air tawar juga memiliki keunggulan dibandingkan komoditas ikan konsumsi. Perputaran modal yang relatif cepat dengan pasar yang tidak jenuh, dan pengembangan *strain* baru dapat dilakukan oleh individu merupakan keunggulan dari budidaya ikan hias dibandingkan budidaya ikan konsumsi (Ellanda 2012).

Menurut Ellanda (2012), ketersediaan ikan hias untuk pasar ekspor selalu kesulitan dalam memenuhi permintaannya. Hal itu disebabkan oleh produksi ikan hias selalu lebih kecil dibandingkan dengan permintaan pasar. Hal tersebut merupakan peluang untuk pengembangan usaha di bidang budidaya ikan hias agar memajukan perekonomian masyarakat. Ikan denisonii *Puntius denisonii* dan ikan botia india *Botia lohachata* merupakan salah satu komoditas ikan hias air tawar pada pasar ekspor. Pangsa pasar ekspor ikan hias Indonesia adalah Singapura, Cina, Hongkong, Malaysia, Thailand, Jepang, Korea, Timur Tengah, Australia, Afrika, USA dan Eropa. Ekspor tertinggi ikan hias terjadi pada tahun 2017 dimana mencapai USD 27,61 juta (KKP 2018) Ikan denisonii merupakan ikan yang cukup digemari oleh golongan pengeksport, pehobi ikan hias air tawar dan *aquascaper*. Target pasar ekspor ikan denisonii yaitu Vietnam, Thailand, USA, Arab, Iran, Australia, dan wilayah Eropa terutama Spanyol dan Perancis (KKP 2015). Ikan hias air tawar ini memiliki bentuk tubuh menyerupai torpedo dengan garis merah dan hitam di tubuhnya. Warna hitam membentang dari mulut sampai ke *caudal fin* sedangkan warna merah pada tubuh ikan ini lebih pendek dibandingkan warna hitam. Warna merah dan bentuk tubuh tersebut yang membuat ikan ini disebut juga *red line torpedo*. Ikan ini tergolong ikan langka dan banyak dicari dalam perdagangan internasional. Ikan *red line torpedo* juga memiliki nama lain yaitu *miss kerala*, karena merupakan ikan endemik sungai yang mengalir melalui Ghats Barat di negara bagian Kerala dan Karnataka, India (Ali dan Raghavan 2012).

Ikan hias air tawar lainnya adalah Botia india *Botia lohachata*. Ikan hias air tawar ini berasal dari perairan di negara India. Ikan ini dapat tumbuh sampai dengan 15 cm, dengan ciri-ciri fisik mempunyai mulut lancip, mempunyai duri yang dapat dibuka maupun ditutup yang terletak pada belakang mata, serta memiliki corak warna tubuh belang yang tidak teratur seperti corak batik. Ikan botia india termasuk ikan yang tidak agresif, pemakan cacing, zooplankton, dan berada di dasar perairan. Ikan botia memiliki sifat yaitu suka mengaduk-aduk substrat untuk mencari makanan. Corak serta warna ikan botia memiliki peran dan fungsi penting bagi makhluk hidup. Banyak taksa pada hewan, termasuk ikan, menggunakannya sebagai alat berinteraksi dengan spesies lainnya, serta sebagai alat perlindungan dan pertahanan diri dari predator. Secara ekonomi warna dikenal sebagai karakter komersil penting yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan konsumen terhadap suatu produk hewani sehingga kemudian turut menentukan nilai jual pasar (Colihueque 2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogorian Aquatic merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan jenis ikan denisonii *Puntius denisonii* dan ikan botia india *Botia lohachata*. Sistem budidaya yang dilakukan di Bogorian Aquatic untuk ikan denisonii dan botia, yaitu secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Pertimbangan pemilihan lokasi kegiatan PKL di Bogorian Aquatic didasari perusahaan ini masih produktif menghasilkan ikan denisonii dan ikan botia secara berkelanjutan. Bogorian Aquatic juga memiliki teknologi budidaya yang memadai. Perusahaan ini juga melakukan inovasi-inovasi penambahan komoditas ikan hias air tawar yang memiliki peluang pasar yang bagus.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL budidaya ikan denisonii dan botia india antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan budidaya ikan denisonii dan botia india secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan budidaya ikan denisonii dan botia india di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan budidaya ikan denisonii dan botia india di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapatkan sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan denisonii dan botia india di lokasi PKL.

2 METODOLOGI

2.1 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Bogorian Aquatic. Beralamat di jalan Jalan Brigjen H. Saptadji Hadiprawira, cemplang utara RT/RW 01/13 No.23 Cilendek Barat, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat. Kegiatan ini dilaksanakan selama 13 minggu dari 06 Januari sampai 05 April 2020. Peta lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih pada kegiatan PKL ini yaitu ikan denisonii *Puntius denisonii* (Gambar 1) dan botia india *Botia lohachata* (Gambar 2). Ikan denisonii memiliki bentuk tubuh panjang, dan lancip seperti torpedo. Ikan ini bersisik berwarna perak dengan ciri khas adanya garis merah dan hitam yang memanjang dari mulut melewati mata dan untuk warna hitam hingga pangkal sirip ekor. Ikan ini memiliki motif pada *caudal fin* berupa garis berwarna hitam dan kuning serta garis merah pada *dorsal fin*. Ikan denisonii dapat mencapai ukuran maksimum 15 cm. Ikan ini juga memiliki *strain* baru berwarna keemasan (Ali dan Raghavan, 2012).